**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**
1. Ada perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan relaksasi autogenik pada pasien *post* operasi *laparatomi* di Ruang Bedah RS Lavalette Malang
2. Ada perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah diberikan relaksasi genggam jari pada pasien *post* operasi *laparatomi* di Ruang Bedah RS Lavalette Malang
3. Tidak ada perbedaan intensitas nyeri antara yang diberikan teknik relaksasi autogenik dan relaksasi genggam jari pada pasien *post* operasi *laparatomi* di Ruang Bedah RS Lavalette Malang

**5.2 Saran**

**5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan**

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat yang ada di Ruang Zamrud perlu menerapkan relaksasi autogenik atau relaksasi genggam jari sebagai tindakan mandiri perawat didalam menurunkan intensitas nyeri.

**5.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan**

Mempertahankan relaksasi autogenik dan relaksasi genggam jari sebagai terapi komplementer agar tetap diterapkan pada pasien *post* operasi *laparatomi* untuk menurunkan intensitas nyeri.

**5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan relaksasi autogenik dan relaksasi genggam jari untuk diterapkan pada pasien pasca operasi dengan jenis operasi yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan faktor-faktor mempengaruhi nyeri.